

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Notoatmodjo, (2012) mengatakan bahwa *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko, efek dan sikap, dengan cara pendekatan yang baik, observasi atau pengumpulan data pada suatu saat (*point time approach*), dengan makna, setiap subjek penelitian diamati pada waktu yang sama.

B. Lokasi Dan Tempat Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di sekolah SMA N 01 Kasihan Bantul yang terdiri dari semua siswa laki-laki kelas X dan kelas XI

2. Waktu

Penyusunan proposal pada bulan Oktober 2016 s.d bulan Mei 2017

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei-Juni 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya dan ciri-cirinya akan diduga (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki di Sekolah SMA N 1 Kasihan Bantul berjumlah 176 peserta didik terdiri dari kelas X semua jurusan 90 siswa laki-laki dan kelas XI 86 siswa laki-laki.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2015).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini telah dilakukan dengan cara *proportionate stratified random sampling*, dengan mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi sehingga setiap strata terwakili dalam penentuan sampel (Dharma, 2011).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Peneliti membatasi subyek penelitian dalam kriteria-kriteria:

a) Kriteria Inklusi:

Terdaftar sebagai siswa laki-laki disekolahan SMAN 01 Kasihan Bantul kelas X dan Kelas XI yang masih merokok

b) Kriteria Eksklusi

Siswa laki-laki yang tidak bisa hadir pada saat pengambilan data
Siswa yang merokok dipengaruhi oleh paparan iklan rokok

4. Besar Sampel

Besar sampel penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas X dan kelas XI yang masing-masing berjumlah 90 dan 86 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan memakai rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (0,05)

$$n = \frac{176}{1 + 176 (0,05)^2} = 122,22 \text{ siswa}$$

$$n = 122 + 10 \%$$

$$n = 134 \text{ siswa}$$

Pada penelitian ini jumlah sampel yang diperlukan adalah 122 siswa laki-laki. Untuk mengantisipasi, drop out ditambah 10 % jadi jumlah sampel keseluruhan sebanyak 134 siswa.

Sampel dikelompokan dalam dua strata, kelas X dan kelas XI. Pengambilan sampel setiap strata dilakukan secara *proportionate stratified*

random sampling sampel dikelompokkan dalam dua strata, yaitu kelas X dan kelas XI. Pengambilan sampel setiap strata dilakukan dengan cara acak dan memperhatikan proporsi pada masing-masing kelas, dengan menggunakan rumus :

Sampel = $\frac{\text{Jumlah populasi}}{\text{Total populasi}}$ x total sampel

Total populasi

$$1. \text{Kelas X IPS 1} = \frac{7}{176} \times 134 = 5 \text{ siswa}$$

$$2. \text{Kelas XI IPS 2} = \frac{6}{176} \times 134 = 4 \text{ siswa}$$

$$3. \text{Kelas X IPA 1} = \frac{14}{176} \times 134 = 11 \text{ siswa}$$

$$4. \text{Kelas X IPA 2} = \frac{12}{176} \times 134 = 8 \text{ siswa}$$

$$5. \text{Kelas X IPA 3} = \frac{14}{176} \times 134 = 11 \text{ siswa}$$

$$6. \text{Kelas X IPA 4} = \frac{14}{176} \times 134 = 11 \text{ siswa}$$

$$7. \text{Kelas X IPA 5} = \frac{12}{176} \times 134 = 9 \text{ siswa}$$

$$8. \text{Kelas X IPA 6} = \frac{12}{176} \times 134 = 9 \text{ siswa}$$

$$9. \text{Kelas XI IPS 1} = \frac{12}{176} \times 134 = 9 \text{ siswa}$$

$$10. \text{Kelas XI IPS 2} = \frac{9}{176} \times 134 = 7 \text{ siswa}$$

$$11. \text{Kelas XI IPA 1} = \frac{10}{176} \times 134 = 7 \text{ siswa}$$

$$12. \text{Kelas XI IPA 2} = \frac{12}{176} \times 134 = 9 \text{ siswa}$$

$$13. \text{Kelas XI IPA 3} = \frac{9}{176} \times 134 = 7 \text{ siswa}$$

$$14. \text{Kelas XI IPA 4} = \frac{14}{176} \times 134 = 11 \text{ siswa}$$

$$15. \text{Kelas XI IPA 5} = \frac{12}{176} \times 134 = 9 \text{ siswa}$$

$$16. \text{Kelas XI IPA 6} = \frac{7}{176} \times 134 = 5 \text{ siswa}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel peneliti merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai versi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (Variabel terikat) perilaku merokok remaja sedangkan variabel independen (Variabel bebas) dukungan keluarga dan teman sebaya.

E. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
Perilaku merokok	Perilaku merokok adalah kegiatan menghisap tembakau yang telah di bakar, kegiatan merokok ini berdasarkan jumlah rokok yang di konsumsi/di bakar setiap harinya.	Kuesioner	Ordinal	a. Tidak merokok b. Perokok ringan 1-10 batang per/hari c. Perokok sedang 11-20 batang per/hari d. Perokok berat >20 batang per/hari (Bustan, 2007)
Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah suatu informasi verbal dimana bentuk dukungan kepada remaja dapat berupa: dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan emosional dan dukungan instrumetal	Kuesioner	Ordinal	Bentuk dukungan keluarga yang dikategorikan a. Baik jika skor: > 70 b. Cukup jika skor: 60-69 c. Kurang jika skor: kurang dari 60 (Arikunto, 2010)
Pengaruh teman sebaya	Teman sebaya merupakan kelompok yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap anak remaja. Mereka saling mendorong kearah kualitas yang tidak diharapkan seperti minum-minuman keras, obat-obatan, dan merokok bersama teman-teman.	Kuesioner	Nominal	a. Positif jika memperoleh skor Mean T > 50 b. Negatif jika memperoleh skor Mean T < 50 (Riwidikdo, 2010)

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel (Dharma, 2011).

1. Kuesioner pengaruh teman sebaya

Kuesioner ini peneliti adopsi dari penelitian (Pratama, 2016) untuk mengetahui aktivitas apa saja yang telah dilakukan siswa laki-laki untuk memengaruhi teman-teman sebaya untuk ikut berperilaku merokok. Adapun pernyataan kuesioner terdiri dari *favorable* dan *unfavorable* dimana masing-masing pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Setiap masing-masing kolom *favorable* akan diberikan penilaian “Sangat Setuju (SS) nilai 4”, “Setuju (S) nilai 3”, “Tidak Setuju (TS) nilai 2”, serta “Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1”. Sedangkan untuk kolom *unfavorable* akan diberikan nilai “Sangat Setuju (SS) nilai 1”, “Setuju (S) nilai 2”, “Tidak Setuju (TS) nilai 3, serta “Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 4”.

2.2 Kisi-kisi kuesioner teman sebaya

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	<i>Compliance</i> (kepatuhan)	2,11,14,15,16,17, 18,20,21,22,23,2 4,25,26,27,28	13,19	18
2	<i>Acceptance</i> (penerimaan)	1,8,9,12	3,4,5,6,7,10	20
	Jumlah	Soal		28

Rumus skor mean T atau T_score ($50+10*Z_score$) jawaban positif jika skor mean $T > 50$ positif dan jawaban negatif jika skor mean $T < 50$ negatif (Riwidikdo, 2010).

2. Kuesioner dukungan keluarga digunakan untuk mengukur sumber, bentuk, dan tingkat dukungan keluarga yang diterima oleh subyek penelitian pada perilaku remaja yang merokok. Bentuk dukungan keluarga seperti : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan. Kuesioner ini saya modifikasi dari penelitian Prastyo (2015) dan Winanti (2016) menggunakan kuesioner tertutup yaitu menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu selalu (SL) skor 5, sering (SR) skor 4, Kadang-kadang (KK) skor 3, jarang (JR) skor 2, dan tidak pernah (TP) skor 1. Hal ini berlaku bagi pertanyaan *favourable* maupun *unfavourable*.

No	Bentuk dukungan keluarga	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Dukungan Emosional	1,2,6	10,14	5
2	Dukungan Instrumental	3,7,11,15	-	4
3	Dukungan Informasi	4,8,12,17	-	4
4	Dukungan Penghargaan	5,13	9,16,18	5
	Jumlah	13	5	18

2.3 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

2. Kuesioner perilaku merokok remaja

Instrumen untuk mengukur perilaku merokok pada siswa laki-laki menggunakan kuesioner. Instrumen ini terdiri dari 3 pertanyaan tertutup berdasarkan perilaku merokok remaja setiap harinya. Dengan memilih salah satu jawaban yang menurut anda benar. Aspek yang diukur adalah perilaku merokok remaja setiap harinya. Menurut Bustan, (2007) skala yang digunakan untuk mengukur dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu :

- a. Perokok ringan 1-10 batang per hari.
- b. Perokok sedang 11-20 batang per hari.
- c. Perokok berat > 20 batang per hari.

3. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data *primer* yaitu data yang diperoleh langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan datanya menggunakan lembar kuesioner terhadap obyek yang diamati (Ariani, 2014).

Peneliti datang langsung ke sekolah SMA N 1 Kasihan Bantul, kemudian meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Kemudian pihak sekolah menyuruh guru BK untuk menindak lanjuti penelitian mahasiswa, guru BK masuk ke ruang kelas untuk mencari siswa laki-laki kelas X dan kelas XI yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Setelah mendapatkan responden, kemudian berkumpul di ruang aula sekolah, responden diminta untuk menulis nama inisial untuk diundi sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan 134 responden.

Peneliti dibantu oleh satu asisten peneliti mempunyai latar belakang mahasiswa strata satu (S1) yang sebelumnya telah disamakan persepsi terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalah pahaman pada saat penelitian maupun pengisian kuesioner. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, kemudian meminta responden untuk melakukan penandatanganan lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*). Setelah responden setuju, peneliti membagikan lembar kuesioner yang berisi item pernyataan untuk dijawab oleh responden laki-laki selama 40 menit. Selanjutnya, kuesioner yang sudah terisi semua jawaban responden dicek kembali kelengkapan datanya, pada saat penelitian berlangsung, semua jawaban responden di kuesioner telah terisi semua.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Arikunto, (2013) mengatakan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Kuesioner penelitian pengaruh teman sebaya tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada penelitian Pratama, (2016). Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Total sampel

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Skor total seluruh pertanyaan

Uji validitas dukungan teman sebaya sebanyak 30 pertanyaan mempunyai nilai r hitung 0,261-0,860. Hasil analisa menunjukkan bahwa dari 30 kuesioner pertanyaan 28 item pertanyaan valid, dan ada 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu soal nomor 8 dan 12 atau nilai r hitung kurang dari 0,361 yaitu 0,261 dan 0,271. Sedangkan untuk kuesioner dukungan keluarga sendiri peneliti modifikasi dari penelitian Prastyo (2015) dan Winanti (2016). Hasil uji validitas dukungan keluarga di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul, sebanyak 20 responden dengan 18 item pernyataan tidak valid 2 nomor yaitu 8 dan 14 dan dimodifikasi lagi, kemudian di uji validitas masing-masing nilai r hitung 0,887 dan nilai r tabel dari 20 responden adalah 0,444.

2. Reliabilitas

Menurut (Hastono, 2007). Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Kuesioner penelitian pengaruh teman sebaya dan perilaku merokok tidak

dilakukan uji reliabilitas, karena sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya Pratama (2016), dengan nilai r alpha 0,940. Sedangkan untuk kuesioner teman sebaya nilai r alpha 0,846, sehingga dinyatakan reliabel. Sedangkan kuesioner dukungan keluarga sendiri peneliti modifikasi dari penelitian Prastyo (2015) dan Winanti (2016). Hasil uji reliabilitas dukungan keluarga di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul, di dapatkan koefisien reliabilitas dengan nilai 0,979. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r : Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach Alpha*)
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$: Total varians butir
 σ^2 : Total varians

H. Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan data

Tahap-tahap pengolahan data menurut Notoatmodjo, (2012) adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan proses pengecekan dan perbaikan kembali lembar kuesioner. Pada tahap editing sesuai dengan yang telah disebutkan, kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali pernyataan yang telah terisi semua jawaban responden.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode *numerik* pada setiap variable ke dalam microsoft excel tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan mempercepat proses pada saat *entry* data.

Identitas responden menggunakan nama inisial, usia responden, kelas responden dan jenis kelamin untuk pernyataan *favorable* kuesioner teman sebaya dan dukungan keluarga menggunakan kode :

1. Jenis kelamin, kode 1 untuk laki-laki
2. Usia responden, kode 2 untuk kelas
3. Dukungan keluarga, *favorable*: kode 4: Sangat Setuju, kode 3: Setuju, kode 2: Tidak Setuju, kode 1: Sangat Tidak Setuju, dan *unfavourable*, kode 1: Sangat Setuju, kode 2: Setuju, kode 3: Tidak Setuju, kode 4: Sangat Tidak Setuju.
4. Dukungan teman sebaya, *favorable*: kode 4: Sangat Setuju, kode 3: Setuju, kode 2: Tidak Setuju, kode 1: Sangat Tidak Setuju, dan *unfavourable*, kode 1: Sangat Setuju, kode 2: Setuju, kode 3: Tidak Setuju, kode 4: Sangat Tidak Setuju.

c. *Entry data*

Data entri adalah memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau *base* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana, kemudian diolah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Setelah data responden selesai dimasukan, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan dalam memasukan kode, ketidaklengkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi ulang, proses ini disebut dengan pembersihan data (*cleaning*).

2. Analisis data

Data yang diperoleh dari kuesioner dimasukan dalam aplikasi komputer SPSS agar lebih bermakna dalam menyimpulkan hasil penelitian. Kemudian hasil perhitungan ditulis dalam bentuk tabel sesuai dengan masing-masing data. Data yang telah didapat,

kemudian disatukan menjadi laporan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran. Analisis data yang digunakan yaitu:

b. Analisis *univariate*

Notoatmodjo, (2012) mengatakan bahwa analisis *univariate* digunakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing dari variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

c. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi hubungan antara dukungan keluarga dan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki-laki di SMA N 1 Kaishan Bantul. Uji yang digunakan adalah uji parametrik yaitu *Kendall's Tau* dengan skala ordinal. Proses pengujian *Kendall's Tau* adalah untuk mengetahui korelasi hubungan antara dua atau lebih variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2011).

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

T : Koefisien korelasi *Kendall's Tau* yang besarnya (-1<0<1)

$\sum A$: Jumlah rangking atas

$\sum B$: Jumlah rangking bawah

N : Jumlah anggota sampel

Tabel 2.4 koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2015)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2017 dengan nomor: S.Kep/134/STIKES/VI/2017.

1. Sukarela

Dalam penelitian ini sifatnya sukarela dan tidak ada unsur paksaan maupun tekanan dari pihak manapun

2. *Informed consent*

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah dan siswa laki-laki. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak wajib mencantumkan nama aslinya responden pada lembar pengumpulan data, cukup diberikan nama inisial saja guna menjaga privasi dari responden.

4. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang telah diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya dan keamanannya oleh peneliti, termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan. Peneliti hanya menggunakan data yang diperoleh dari penelitian tanpa menyebutkan nama asli pada subyek penelitian melainkan nama inisial saja.

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam bagian ini berisikan semua hal yang akan dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap meliputi penyusunan proposal dan mengurus surat ijin penelitian.

1. Tahap persiapan

Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal meliputi:

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di SMAN 1 Kasihan Bantul pada bulan Januari 2017
- b. Melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Kasihan Bantul pada bulan Januari 2017
- c. Mengurus surat ijin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik DIY, Kantor Dikpora DIY, dan SMAN 1 Kasihan Bantul.
- d. Menyusun proposal penelitian mulai pada bulan Oktober 2016-hingga bulan Mei 2017, kemudian bulan Mei-Juni 2017 penelitian, ujian hasil pada bulan Juni 2017
- e. Mempresentasikan hasil penelitian
- f. Revisi hasil penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke SMAN 1 Kasihan Bantul dan melapor kepada kepala sekolah, guru Waka Humas, guru BK (Bimbingan Konseling). Kemudian guru BK masuk ke kelas untuk mencari siswa laki-laki kelas X dan kelas XI semua jurusan secara acak sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- b. Peneliti masuk ke ruang kelas kemudian responden diminta untuk menulis nama inisial responden untuk diundi.
- c. Peneliti mengundi setiap kelas sesuai dengan jumlah responden dari tiap kelasnya yang sudah ditetapkan oleh peneliti.
- d. Peneliti dan asisten peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang sudah diundi.

- e. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan meminta responden untuk melakukan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*Informed consent*).
 - f. Peneliti membagikan kuesioner untuk dijawab oleh responden laki-laki selama 40 menit.
 - g. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya data dianalisa.
 - h. Peneliti dibantu satu orang asisten peneliti yang sedang menjalani pendidikan sama-sama mahasiswa strata satu (S1) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelumnya asisten peneliti sudah diuji dan telah disamakan persepsi terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan penelitian agar tidak terjadi kesalah pahaman pada saat pembagian, dan pengisian kuesioner penelitian.
3. Tahap Akhir
- Tahap akhir dalam penelitian in adalah menyusun laporan hasil penelitian menganalisa data menggunakan program komputer. Kemudian hasil penelitian dikonsultasikan oleh dosen pembimbing.
- a. Melakukan olah data
 - b. Kemudian data tersebut di uji statistik dengan sistem komputerisasi
 - c. Menyusun laporan hasil penelitian
 - d. Konsul BAB IV dan BAB V
 - e. Perbaiki BAB IV dan BAB V
 - f. Ujian hasil dan perbaikan skripsi